

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (LPTK) menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk pengabdian di suatu lembaga yang sesuai dengan jurusan. Khusus bagi mahasiswa jurusan kependidikan, program PPL dilaksanakan disekolah-sekolah. Program PPL tersebut merupakan pengamalan tri dharma perguruan tinggi yang berupa pengabdian kepada masyarakat. Sebagai salah satu LPTK, UNY menyelenggarakan kegiatan PPL di sekolah, lembaga agar mahasiswa mampu mengaplikasikan hasil belajar di kampus untuk diterapkan secara langsung di lapangan yaitu di sekolah ataupun lembaga. Melalui program PPL diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi sekolah dan lembaga sasaran.

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional. Sekalipun demikian kehadirannya masih belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani persoalan ini perguruan tinggi kemudian mencoba melahirkan kebijakan yang sekiranya dapat membuka lahan baru bagi proses pemberdayaan masyarakat. Alasan inilah yang kiranya melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sesuai dengan Tri Dharma Pendidikan Perguruan Tinggi yang ke tiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransfer dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Di lembaga pendidikan khususnya sekolah, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan baik pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Disinilah akan tampak peran mahasiswa sebagai inovator dan sekaligus mediator bagi sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan

mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata disekolah. Pada tahun ini, Tim PPL UNY 2015 bertempat di SMA Negeri 1 Jetis. Di lokasi tersebut mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya.

Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Sebelum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu diadakan observasi kelas agar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat diterima secara optimal sesuai dengan media yang tersedia. Selain itu, RPP perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

**A. ANALISIS SITUASI**

**1. SEKILAS SEJARAH SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

Pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pada mulanya SMA NEGERI 1 JETIS Masih menempati gedung di SMA Negeri 2 Bantul. Dua tahun kemudian (1986) SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru di dusun Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dengan 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas I, 3 kelas II, dan 3 kelas III.

Sebelum mencapai masa keemasan SMA Negeri 1 Jetis telah melalui masa-masa sulit karena kebanyakan siswa masih menganggap sekolah yang lebih tua sebagai sekolah yang paling favorit. Dengan semakin banyaknya prestasi yang diraih para siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan pertama bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya.

**2. IDENTITAS SEKOLAH**

Nama Sekolah	: SMA N 1 JETIS
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/Kota	: Bantul
Kecamatan	: Jetis
Desa	: Sumberagung
Jalan	: Imogiri Barat
Kode Pos	: 55781
Telpon/Fax	: ( 0274 ) 6993607/ -
E-mail/Website	: surat@sman1jetis-bantul.sch.id/ www.sman1jetis-bantul.sch.id

### **3. VISI DAN MISI DARI SMA NEGERI 1 JETIS**

#### **a. Visi**

“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Berbudaya, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”.

#### **b. Misi**

1. Meningkatkan Imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
2. Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsif, dan berwawasan lingkungan.
3. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

### **4. KONDISI FISIK SEKOLAH**

Secara umum SMA Negeri 1 Jetis terletak di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga serta taman yang ada disekolah SMA Negeri 1 Jetis sudah bagus namun masih perlu perbaikan dan penataan ulang. Bersamaan dengan kegiatan PPL tahun 2015 ini sebagian bangunan di SMA N 1 Jetis ada yang dibongkar untuk dibangun ulang menjadi bangunan yang lebih bagus. Bangunan yang dirobohkan diantaranya adalah bangunan tempat meja piket yaitu pintu masuk menuju SMA N 1 Jetis. Hal ini mengakibatkan meja piket diletakkan di luar dan berada di ruang terbuka.

Gedung sekolah terdiri dari 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis adalah :

#### **a. Ruang Kelas**

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 24 kelas yang terdiri dari kelas X MIPA 1 (CI), X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA

4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3. Setiap ruang kelas yang ada di SMA N 1 Jetis dilengkapi dengan LCD dan layar proyektor sehingga akan memudahkan untuk guru yang akan menggunakan media berupa powerpoint. Ruang kelas juga dilengkapi dengan cctv yang dapat dipantau di ruang TU.

#### **b. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA N 1 Jetis berada di lantai dua yaitu dari meja piket naik ke tangga kemudian belk ke kanan. Fasilitas perpustakaan sekolah relatif memadai, dilengkapi ruang baca yang nyaman, luas, serta kondisi penerangan yang baik. Perpustakaan berisi buku-buku mata pelajaran dilengkapi meja dan kursi untuk membaca. Perpustakaan juga dilengkapi meja baca lesehan untuk membaca, berisi buku-buku bacaan, majalah, dsb. Buku-buku yang ada cukup lengkap, kondisi buku cukup baik. Namun, perpustakaan masih belum tertata dengan rapi. Banyak buku yang masih bertumpuk-tumbuk dan belum tertata. Petugas perpustakaan ada satu orang yang bertugas untuk melayani peminjaman buku baik buku untuk pelajaran maupun buku untuk dibawa pulang oleh siswa. Di dalam perpustakaan juga terdapat beberapa stop kontak yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengecharge laptop.

#### **c. Laboratorium IPA**

Laboratorium IPA tersusun atas laboratorium, yaitu ruang Biologi dan Kimia. Keadaan ruangan cukup baik dengan perlengkapan yang memadai dan ruangan yang luas sehingga siswa dengan mudah dapat bereksperimen dengan baik. Namun masih diperlukan penataan ruang laboratorium Biologi dan Kimia karena ada beberapa barang yang kurang sesuai dengan tempatnya dan tidak sesuai dengan rak yang telah disediakan.

#### **d. Laboratorium Multimedia/Komputer**

Laboratorium multimedia/ komputer yang terdapat di SMA N 1 Jetis ada 1 ruang terdiri dari  $\pm$  40 komputer. Fasilitas internet juga tersedia, semua siswa bisa mengakses internet melalui ruang komputer maupun di luar ruang komputer dengan hotspot/ wifi. Fasilitas lain dari ruang multimedia/ komputer ini yaitu ruang dilengkapi dengan AC sehingga siswa akan nyaman berada di ruang ini. Selain itu fasilitas LCD dan layar juga mendukung dalam pembelajaran.

#### **e. Masjid**

Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa Masjid yang bernama Masjid Al-Hidayah. Masjid ini berdiri sejak tahun 2007. Masjid Al Hidayah berukuran cukup luas. Letak dari masjid ini berada didepan komplek bangunan kelas sekolah disebelah pojok barat. Masjid Al Hidayah mempunyai beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), kamar mandi, peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, almari, papan tulis, karpet, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster tentang agama. Keadaan masjid juga cukup bersih dan tertata rapi.

#### **f. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis antara lain: buku-buku paket, white board, boardmarker, alat peraga, laptop, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dan di setiap kelas dilengkapi dengan LCD dan layar proyektor. Di SMA N 1 Jetis juga terdapat lab. Bahasa dan di dalamnya terdapat media pembelajaran berupa komputer serta headphone yang dapat digunakan untuk pembelajaran mendengarkan.

#### **g. Unit Kesehatan Siswa**

UKS merupakan sarana untuk beristirahat bagi warga sekolah yang sakit ringan saat proses KBM berlangsung. Ruang UKS dilengkapi dengan tempat tidur, bantal, selimut dimana di SMA N 1 Jetis terdapat 2 ruang untuk putra dan putri. Satu ruang terdiri dari 3 tempat tidur. Di UKS juga terdapat alat timbang 2 buah, tempat minum, obat-obatan, berbagai piala kejuaraan, berbagai piagam penghargaan, data pengunjung. Terdapat juga piket harian dari anggota UKS, buku-buku tentang narkoba dan kesehatan. Di UKS juga terdapat sofa untuk tempat duduk bagi penjaga piket maupun untuk tamu.

#### **h. BK (Bimbingan Konseling)**

Ruang Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Jetis terletak di tengah - tengah ruang kelas di kompleks SMAN 1 Jetis. Di Ruangan ini terdapat lima meja dan kursi guru BK, satu set meja dan kursi untuk tamu, satu buah dispenser, tiga buah rak buku, berbagai macam poster yang berkaitan dengan pendidikan dan lingkungan serta berbagai map berisi dokumen-dokumen penting atau arsip BK. Ruang BK ini sebenarnya cukup luas akan tetapi karena banyaknya map yang harus disimpan, menjadikan ruangan BK SMA N 1 Jetis terkesan sempit.

BK di SMA N 1 Jetis merupakan rekan bagi siswa, orangtua maupun guru dan karyawan. BK sebagai fasilitator penghubung antara siswa, guru karyawan dan orang tua. BK berperan memfasilitasi adanya hubungan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah, siswa dan wali siswa. Demi mewujudkan visi dan misi BK , maka jajaran guru BK yang terdiri dari lima orang tenaga pendidik ini rutin mengadakan kegiatan penyuluhan ataupun mediasi antara orang tua, siswa dan juga sekolah. Dengan demikian diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan baik oleh setiap siswa maupun tenaga pendidik di SMA N 1 Jetis.

#### **i. Koperasi Sekolah**

Koperasi siswa di SMA N 1 Jetis bernama Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, *ice cream*, buku-buku pelajaran, dan alat-alat sekolah. Terdapat almari pendingin, almari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi, perangkat komputer yang dulu difungsikan untuk proses jual beli, dan juga mesin fotocopy.

Di sekolah ini dulunya terdapat angkring kejujuran yang sekarang dijadikan satu dengan koperasi. Koperasi dijaga oleh Pak Warsono karena jadwal piket yang dulu berjalan lancar sekarang tidak berjalan karena terhalang oleh kesibukan siswa-siswanya.

#### **j. Ruang OSIS**

OSIS merupakan organisasi tertinggi dalam tingkat keorganisasian di tingkat sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis, susunan kepengurusan terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sekretariat OSIS terletak di ruangan OSIS tepatnya di sebelah selatan apotek hidup dan bersebelahan dengan ruang UKS. Kondisi sekretariat tidak terlalu luas, terdapat sekat di dalam ruangan untuk membagi bagian depan dan belakang. Bagian depan ruangan terdapat komputer, meja dan kursi, dokumen-dokumen di dalam kardus, struktur organisasi, dan tugas dan kewajiban pengurus OSIS. Bagian belakang ruangan terdapat 2 almari kayu, 1 almari kaca, beberapa piala, beberapa sertifikat dan piagam penghargaan. Organisasi OSIS ini mengalami regenerasi tiap tahunnya dalam pemilihan pengurus OSIS. Tiap kepengurusan OSIS memiliki program kerja yang memberdayakan warga sekolahnya. Bertepatan dengan waktu pelaksanaan PPL dilangsungkan pemilihan ketua OSIS yang baru untuk periode 2015-2016.

#### **k. Kesehatan Lingkungan**

Lingkungan SMA N 1 Jetis tergolong bersih. Sampah-sampah dibedakan antara sampah organik dan sampah non-organik. Di sekitar lapangan terdapat beberapa pohon yang memperindah sekolah. SMA N 1 Jetis memiliki beberapa tanaman obat atau sering disebut apotik hidup. Selain itu, SMA N 1 Jetis juga memiliki *green house* yang di dalamnya terdapat beberapa sayuran dan tanaman obat. Lingkungan SMA N 1 Jetis termasuk lingkungan yang sejuk dan asri karena di halaman sekitar lapangan terdapat pohon-pohon lengkung yang rindang yang menawarkan angin yang sejuk. Setiap pagi pula pegawai membersihkan halaman depan yang biasanya sangat kotor karena daun yang berguguran.

#### **l. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi diri untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif, maka diperlukan pembinaan dan pengembangan kreativitas siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Yang bersifat wajib antara lain 1) Kepramukaan yang di adakan pada hari sabtu jam 14.00-16.00, kegiatan Pramuka ini merupakan ekstra wajib bagi siswa kelas X 2) Ekstra Komputer Multi Media yang diadakan pada hari, Selasa (kelas XI), Rabu (kelas X) pukul 14.00-16.00, kegiatan ini merupakan ekstra wajib bagi kegiatan ekstra wajib yang terakhir adalah (3) pendalaman materi akademik yang wajib diikuti oleh siswa kelas XII. Pendalaman materi biasa

dilakukan pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai.

Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Jetis terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik terhadap ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Para siswa memilih ekstra yang diikuti berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang sudah dimiliki dalam diri mereka.

## **5. KONDISI NON FISIK SEKOLAH**

### **a. Potensi Siswa**

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik ini akan ditambah oleh berbagai bimbingan belajar. Selain itu pengembangan potensi non-akademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan agar siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

### **b. Potensi Guru**

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMA N 1 Jetis sebanyak 61 guru. Masing-masing guru telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya karena SMAN 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan untuk menggunakan Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantul.

### **c. Potensi Karyawan**

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SMP 6 orang, SLTA 6 orang dan petugas keamanan 2 orang.

### **d. Administrasi**

Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data Profil Sekolah, Daftar Karyawan, Kohor Siswa, data statistik SMA 1 Jetis, data Kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah.

Dapat dikatakan bahwa SMA N 1 Jetis adalah sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik pernah diraih.

Hubungan antarpersonalia di SMA Negeri 1 Jetis semua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing.

**e. Program kerja lembaga**

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu:

1. Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
2. Wakasek kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada di sekolah program kerjanya seperti: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
3. Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti: penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, penyediaan LCD, mengurus honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi, dll.
4. Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas X, XI, dan XII.

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis berdasarkan pada analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di SMA N 1 Jetis, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya ke dalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh mahasiswa PPL.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka beberapa program kerja yang dirumuskan dalam program kerja kelompok dan individu antara lain untuk program kerja kelompok dilaporkan dalam Laporan Kelompok PPL SMA Negeri 1 Jetis dan program kerja individu dilaporkan secara terperinci dalam Laporan Individu PPL SMA Negeri 1 Jetis.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka program yang dipilih adalah program yang dapat dilakukan oleh praktikan dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMA Negeri 1 Jetis khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa adalah



sebagai berikut:

## **1. Program PPL**

Pengalaman Praktik Lapangan atau PPL merupakan program praktik mengajar di sekolah. Program mengajar ini disesuaikan dengan program studi mahasiswa yaitu program studi Pendidikan Bahasa Jawa. Dalam pelaksanaannya kami merencanakan program PPL sebagai berikut:

### **a) Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dikelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik untuk mengajar. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan.

### **b) Perhitungan Jam Efektif**

Perhitungan jam efektif bertujuan untuk mengetahui jumlah jam efektif untuk melakukan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa sehingga dapat melakukan pembagian waktu. Pembagian waktu dalam perhitungan jam efektif didasarkan pada kalender akademik SMA N 1 Jetis. Jam efektif yang telah dihitung kemudian dibagi untuk kegiatan pembelajaran seperti untuk penyampaian materi serta ulangan.

### **c) Penyusunan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem)**

Penyusunan prota dan prosem bertujuan untuk merancang pembelajaran yang akan dilakukan selama satu tahun. Penyusunan prota dan prosem berdasarkan pada perhitungan jam efektif. Dalam prota prosem disusun pembelajaran yang akan dilakukan selama satu tahun pada semester ganjil dan semester genap. Dalam pembagiannya berdasarkan pada materi yang telah tercantum dalam silabus.

### **d) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh praktikan setiap kali mengajar dikelas agar berjalan dengan lancar. Pembuatan RPP disesuaikan dengan materi ajar yang akan diberikan kepada siswa yang sudah terangkum dalam silabus. Dalam RPP berisi kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, materi yang akan diajarkan, serta latihan soal yang akan diberikan kepada siswa.

### **e) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi**

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Dalam hal ini, praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab materi selesai disampaikan. Siswa yang tidak tuntas yaitu nilai yang diperoleh di bawah KKM akan diberikan program remedial untuk memperbaiki nilai yang masih kurang. Kemudian melakukan analisis butir soal dan analisis nilai siswa lengkap dengan daftar penilaian. Dalam analisis butir soal maka akan diketahui bagaimana kualitas soal yang telah diujikan, kemudian untuk

analisis nilai akan diketahui daya serap siswa terhadap pembelajaran.

**f) Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mengonsultasikan RPP yang telah dibuat dan siap untuk mengajar. Guru pembimbing akan mengarahkan bagaimana RPP yang baik serta materi ajar yang harus disampaikan kepada siswa seperti apa. Pengarahan yang diberikan oleh guru tentu sangat berguna untuk mahasiswa PPL.

**g) Pengumpulan dan Penyusunan Materi Pembelajaran**

Pengumpulan bahan ajar atau materi pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang dikumpulkan merupakan materi yang nantinya akan disampaikan atau diajarkan kepada siswa. Materi dikumpulkan dari berbagai sumber, mulai dari buku, majalah, serta sumber dari internet. Materi yang telah dikumpulkan kemudian disusun berdasarkan RPP yang telah dibuat, yaitu materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan pertama dan selanjutnya.

**h) Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dibuat dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam menyerap pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan keadaan yang ada di sekolah. Berhubung setiap kelas di SMA N 1 Jetis terdapat LCD dan proyektor, maka media pembelajaran yang sangat memungkinkan untuk dibuat adalah media powerpoint atau PPT yang merupakan ringkasan dari materi pembelajaran yang akan disampaikan.

**i) Penyusunan Soal**

Dalam setiap pertemuan pada akhir pembelajaran akan disisipi latihan soal. Maka, perlu adanya penyusunan soal sebelum praktik mengajar dilaksanakan. Soal yang disusun antara lain adalah soal untuk latihan serta soal ulangan harian. Soal disesuaikan dengan materi ajar yang telah disampaikan kepada siswa. Pemberian soal kepada siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

**j) Pendampingan Karawitan**

Karawitan merupakan salah satu ekstra yang ada di SMA N 1 Jetis. Dalam program PPL yang berkaitan dengan jurusan, maka mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa) memasukkan pendampingan ekstra karawitan sebagai program kerja PPL. Pendampingan dilakukan dengan mendampingi siswa dalam ekstra dan membenarkan siswa yang salah dalam memukul gamelan.

**k) Antologi Geguritan**

Antologi geguritan merupakan kumpulan dari karya geguritan. Dalam program PPL yang dilaksanakan antologi geguritan berasal dari hasil karya geguritan dari siswa yang diampu oleh mahasiswa PPL. Pengumpulan hasil karya geguritan wajib untuk siswa kelas X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 2,

dan X IPS 3. Siswa yang memiliki karya paling baik menurut mahasiswa PPL akan diberikan hadiah. Antologi geguritan akan dibuat buku dan dikumpulkan per kelas kemudian akan ditaruh di perpustakaan SMA N 1 Jetis.

**l) Pengadaan Bausastra Jawa**

Pengadaan bausastra Jawa dilaksanakan dengan terlebih dahulu konsultasi dengan guru pembimbing. Menurut guru pembimbing bausastra yang ada di SMA N 1 Jetis hanya terbatas milik guru saja dan belum ada di perpustakaan. Untuk itulah mahasiswa PPL memasukkan program pengadaan bausastra jawa ke dalam program PPL di SMA N 1 Jetis. Diharapkan dengan adanya bausastra jawa ini akan membantu siswa dalam memahami kata-kata sulit dalam bahasa jawa dan tentu juga akan membantu guru karena tersedianya bausastra jawa ini.

**m) Upacara Bendera Hari Senin**

Upacara bendera pada umumnya di semua sekolah dilaksanakan setiap hari Senin. Begitu pula di SMA N 1 Jetis upacara bendera selalu dilaksanakan setiap minggunya di hari Senin. Petugas upacara selalu berbeda setiap minggunya dan digilir berdasarkan kelas. Petugas upacara antara lain adalah pengibar bendera, protokol, pemimpin upacara, pemimpin peleton, pembaca teks UUD 1945, pembaca doa, pembawa teks Pancasila, protokol, dan penjemput pembina upacara.

**n) Upacara 17 Agustus**

Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia di SMA N 1 Jetis dilaksanakan di lapangan Sumberagung, Jetis, Bantul. Upacara diikuti oleh siswa sekolah disekitar kecamatan Jetis dan bapak ibu guru serta para tamu undangan.

**o) Jaga Piket Guru**

Berjaga di meja piket untuk membantu guru piket melaksanakan tugasnya seperti membuat surat izin untuk siswa yang akan meninggalkan sekolah untuk suatu keperluan, membuat surat izin untuk siswa yang terlambat dan akan masuk kelas, mengantarkan barang titipan untuk siswa serta mengantarkan surat izin untuk siswa yang tidak masuk.

**p) Jabat Tangan**

Piket jabat tangan dilaksanakan dipintu masuk SMA N 1 Jetis. Bersama bapak ibu guru SMA N 1 Jetis, mahasiswa PPL bertugas untuk menyalami siswa yang akan masuk ke kelas. Piket dilaksanakan sebelum bel masuk berbunyi yaitu sebelum pukul 06.50 WIB.

**q) Jaga Perpustakaan**

Piket menjaga perpustakaan dengan membantu petugas perpustakaan untuk melayani peminjaman buku. Pekerjaan yang dilakukan seperti mencatat peminjaman buku serta mencari buku yang akan dipinjam oleh siswa.

**r) Jaga UKS**

Menjaga ruang UKS yang terletak di sebelah koperasi siswa. Di UKS

terdapat ruang yang biasa digunakan untuk siswa yang sedang sakit untuk beristirahat dan merebahkan badan. Raung antara siswa laki-laki dan perempuan juga dipisahkan dengan sekat.

s) **Piket BK**

Dalam melaksanakan piket di ruang Bimbingan Konseling atau BK mahasiswa PPL bertugas membantu pekerjaan bapak/ibu guru BK. Pekerjaan yang diberikan seperti menjilid buku data siswa, menulis biodata siswa dan menghitung jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dan kepercayaan yang dimiliki.

2. **Matrik Program Kerja PPL**

No.	Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	10 Agustus 2015	Penerjunan PPL UNY di SMA N 1 Jetis	Penerjunan PPL UNY secara simbolis telah dilaksanakan pada saat observasi, sehingga dalam kesempatan ini mahasiswa PPL UNY langsung ke sekolah tanpa didampingi oleh dosen pembimbing.
2.	15 Agustus 2015	Observasi Kelas XI MIPA 3	Mahasiswa melakukan observasi kelas dengan guru pembimbing PPL di SMA N 1Jetis.
3.	10 Agustus-02 September 2015	Konsultasi dan Bimbingan dengan Guru Pembimbing PPL	Jadwal konsultasi dan bimbingan disesuaikan dengan waktu luang guru dan jadwal praktik mengajar. Karena sebelum mengajar harus konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing.
4.	12 Agustus-05 September 2015	Praktik Mengajar	Praktik mengajar di kelas yaitu di kelas X MIPA 4, X IPS 2, XI IPS 1, dan XI MIPA 3.
5.	10 Agustus-07 September 2015	Pelaksanaan Kegiatan Sekolah	Melaksanakan beberapa kegiatan sekolah yang ada di SMA N 1 Jetis, diantaranya adalah jaga piket guru, jaga perpustakaan, jaga UKS, piket BK, jabat tangan serta upacara bendera hari Senin.
6.	10 Agustus-5 September 2015	Pengumpulan dan Penyusunan Materi	Mengumpulkan materi dari berbagai sumber kemudian disusun.

7.	10 Agustus-12 September 2015	Penyusunan RPP	Menyusun RPP berdasarkan materi yang akan diajarkan di kelas serta membuat RPP satu semester untuk kelas X dan kelas XI.
8.	10 Agustus-24 Agustus 2015	Penyusunan Soal	Soal yang disusun diantaranya adalah soal latihan siswa dan soal ulangan harian.
9.	15 Agustus-12 September 2015	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran meliputi penilaian pengetahuan dengan menilai hasil tugas siswa serta hasil ulangan, penilaian sikap serta penilaian terhadap hasil praktik siswa.
10.	26 Agustus-27 Agustus 2015	Pendampingan Karawitan	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler karawitan siswa SMA N 1 Jetis.
11.	18 Agustus-11 September 2015	Antologi Geguritan	Membuat antologi geguritan dari hasil karya geguritan siswa kelas X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 2, dan X IPS 3. Siswa yang memiliki hasil karya geguritan terbaik akan diberi hadiah dan hasil antologi geguritan yang telah dibubukan akan ditaruh di perpustakaan.
12.	18 Agustus-12 September 2015	Pengadaan Bausastra Jawa	Program pengadaan bausastra dengan memberikan bausastra kepada SMA N 1 Jetis dengan tujuan agar pembelajaran bahasa Jawa akan lebih lancar.
13.	09 September 2015	Penarikan PPL UNY 2015 SMA N 1 Jetis	Penarikan dengan dihadiri oleh DPL dan perwakilan dari SMA N 1 Jetis serta mahasiswa PPL UNY. Penarikan dilakukan lebih awal dikarenakan DPL ada tugas dari kementerian untuk ke Bogor.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan PPL yang dilakukan sebelum melakukan praktek mengajar adalah konsultasi bersama Guru pembimbing di sekolah yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing, antara lain pembuatan RPP, pembuatan administrasi guru, bahan ajar dan lain-lain.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL hal yang penting untuk dilakukan adalah rapat koordinasi dengan teman satu jurusan, koordinasi dengan DPL sebelum melakukan observasi sekolah. Kegiatan sebelum observasi kondisi lingkungan yang meliputi keadaan fisik sekolah, potensi guru, siswa, karyawan, fasilitas penunjang sekolah serta kegiatan di sekolah. Dilanjutkan koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PPL baik dengan DPL maupun dengan koordinator sekolah. Identifikasi masalah kemudian dibuat proses pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran bahasa jawa di kelas.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh pihak UNY adalah:

#### **1. Pembekalan**

##### **1) Pembekalan di Fakultas Bahasa dan Seni**

Pembekalan ini dilaksanakan selama 1 hari di ruang seminar PLA Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Fakultas Bahasa dan Seni. Akan tetapi karena ruang terbatas, maka pembekalan dibagi dalam beberapa hari. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap mahasiswa terhadap situasi di lapangan atau di sekolah nantinya, kemudian juga dijelaskan kontrak-kontrak yang harus dipenuhi oleh mahasiswa seperti jam minimal yang harus dipenuhi oleh mahasiswa.

##### **2) Pembekalan di Jurusan masing-masing**

Pembekalan ini dilakukan oleh setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekolah bertujuan untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan kelompok kecil

ini mahasiswa menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena hanya diikuti oleh anggota kelompok kecil PPL.

### **3) Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah**

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas. Bimbingan dimulai dengan konsultasi silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan, kemudian silabus dan RPP tersebut dipelajari. Setelah mempelajari Silabus dan RPP hal yang perlu dipersiapkan adalah mengetahui kondisi kelas yang akan diajar. Untuk mengetahui kondisi kelas maka dilakukan observasi kondisi kelas dan siswa.

Pembuatan administrasi guru, pembuatan RPP, dan materi ajar adalah hal yang perlu dilakukan setelah melakukan bimbingan dengan guru. Ketika hal-hal tersebut telah dipenuhi, maka baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

## **2. Observasi**

### **1) Observasi Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis**

Observasi lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Jetis bertujuan agar mahasiswa PPL lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PPL. Selain itu, mahasiswa PPL menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada disekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan dapat menentukan pembenahan apa yang akan dilakukan.

Observasi dilakukan dua tahap yaitu tahap pertama saat mahasiswa praktikan melakukan observasi sebelum terjun ke lapangan kemudian pada saat mahasiswa sudah diterjunkan di SMA N 1 Jetis.

### **2) Observasi Kegiatan Mengajar di SMA Negeri 1 Jetis**

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran bahasa jawa di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktek, metode pembelajaran, cara memotivasi peserta didik, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan meminta izin terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan yaitu bahasa jawa kemudian masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut, mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

### **3) Observasi Kondisi Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis**

Kegiatan observasi meliputi :

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
- b. Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar, menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku peserta didik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- d. Observasi sarana dan pra sarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

### **3. Pengajaran Mikro**

Pengajaran Mikro dilakukan selama satu semester yang merupakan mata kuliah yang wajib lulus untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga, dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas yang sesungguhnya. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan yaitu teori dasar kependidikan, teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro atau *micro teaching* yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2015 dengan didampingi oleh dosen yang akan menjadi Dosen Pendamping PPL saat praktikan melakukan PPL di sekolah.

### **4. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat :

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan sistem ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat silabus, RPP, dan soal test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing.

Persiapan mengajar yang disiapkan adalah RPP, administrasi guru, materi ajar, jobsheet dan masih banyak lagi. RPP, Materi ajar yang dibuat adalah berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu yaitu bahasa jawa.

### **B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Kelas yang diajar oleh praktikan adalah kelas X dan kelas XI. Jadwal mengajar kelas X yaitu Rabu dan Kamis dan untuk jadwal mengajar kelas XI



yaitu hari Kamis dan Sabtu. Untuk rencana mengajar dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Adapun jam mata pelajaran yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut :

**Jadwal Pelajaran Bahasa Jawa**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Hari, Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
1	Rabu, 12 Agustus 2015	3-4	Pengertian, wujud, jenis, unsur, ciri-ciri <i>pawarta</i>	X MIPA 4
2	Kamis, 13 Agustus 2015	1-2	Pengertian, wujud, jenis, unsur, ciri-ciri <i>pawarta</i>	X IPS 2
3	Rabu, 19 Agustus 2015	3-4	Teknik membaca <i>pawarta</i> yang baik	X MIPA 4
4	Kamis, 20 Agustus 2015	1-2	Teknik membaca <i>pawarta</i> yang baik	X IPS 2
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	3-4	Sejarah, pengertian, wujud, dan maestro <i>campursari</i>	XI MIPA 3
6	Rabu, 26 Agustus 2015	3-4	Ulangan harian <i>pawarta</i>	X MIPA 4
7	Rabu, 26 Agustus 2015	5-6	Sejarah, pengertian, wujud, dan maestro <i>campursari</i>	XI IPS 1
8	Kamis, 27 Agustus 2015	1-2	Ulangan harian <i>pawarta</i>	X IPS 2
9	Sabtu, 29 Agustus 2015	3-4	Menggubah lirik <i>lelagon campursari</i>	XI MIPA 3
10	Rabu, 02 September 2015	3-4	Pengertian, jenis, contoh <i>cerita pengalaman</i>	X MIPA 4
11	Rabu, 02 September 2015	5-6	Menggubah lirik <i>lelagon campursari</i>	XI IPS 1
12	Kamis, 03 September 2015	1-2	Pengertian, jenis, contoh <i>cerita pengalaman</i>	X IPS 2
13	Sabtu, 05 September 2015	3-4	Praktik menyanyikan <i>lelagon campursari</i> hasil gubahan sendiri	XI MIPA 3

**1. KEGIATAN PRATIK MENGAJAR**

**1) Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas X MIPA 4**

Kegiatan Belajar Mengajar atau KBM pada setiap pertemuan akan diuraikan pada lampiran agenda pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

No.	Hari, tanggal	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket.
1	Rabu, 12 Agustus 2015	X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dengan siswa</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Memulai pembelajaran dengan materi pengertian, wujud, jenis, unsur, ciri-ciri <i>pawarta</i>.</li> <li>- Latihan soal siswa</li> <li>- Penutup</li> </ul>	Pertemuan I
2	Rabu, 19 Agustus 2015	X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Apersepsi dengan memancing ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya.</li> <li>- Melanjutkan materi yaitu tentang teknik membaca <i>pawarta</i></li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Penutup</li> </ul>	Pertemuan II
3	Rabu, 26 Agustus 2015	X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Ulangan harian dengan materi <i>pawarta</i></li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan III
4	Rabu, 02 September 2015	X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Memancing ingatak siswa tentang materi pengalaman</li> <li>- Menjelaskan materi pengertian, jenis, contoh <i>cerita pengalaman</i>.</li> <li>- Latihan soal analisis <i>cerita pengalaman</i></li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan IV

## 2) Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas X IPS 2

Kegiatan Belajar Mengajar atau KBM pada setiap pertemuan akan diuraikan pada lampiran agenda pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

No.	Hari, tanggal	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket.
1	Kamis, 13 Agustus 2015	X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dengan siswa</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Memulai pembelajaran dengan materi: pengertian, wujud, jenis, unsur, ciri-ciri <i>pawarta</i>.</li> <li>- Latihan soal siswa</li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan I
2	Kamis, 20 Agustus 2015	X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Apersepsi dengan memancing ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya.</li> <li>- Melanjutkan materi yaitu tentang teknik membaca <i>pawarta</i></li> <li>- Latihan soal</li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan II
3	Kamis, 27 Agustus 2015	X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Ulangan harian dengan materi <i>pawarta</i></li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan III
4	Kamis, 03 September 2015	X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Memancing ingatak siswa tentang materi pengalaman</li> <li>- Menjelaskan materi pengertian, jenis, contoh <i>cerita pengalaman</i>.</li> <li>- Latihan soal analisis <i>cerita pengalaman</i></li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan IV

### 3) Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas XI MIPA 3

Kegiatan Belajar Mengajar atau KBM pada setiap pertemuan akan diuraikan pada lampiran agenda pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

No.	Hari, tanggal	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket.
1	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dengan siswa</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Memulai pembelajaran dengan materi: sejarah, pengertian, wujud, dan maestro <i>campursari</i></li> <li>- Latihan soal menganalisis <i>lelagon campursari</i></li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan I
2	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Apersepsi dengan memancing ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya.</li> <li>- Menggubah lirik <i>lelagon campursari</i> dengan lirik gubahan sendiri secara berkelompok.</li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan II
3	Sabtu, 05 September 2015	XI MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Praktik menyanyikan <i>lelagon campursari</i> dengan lirik hasil gubahan sendiri.</li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan III

#### 4) Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas XI IPS 1

Kegiatan Belajar Mengajar atau KBM pada setiap pertemuan akan diuraikan pada lampiran agenda pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

No.	Hari, tanggal	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket.
1	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dengan siswa</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Memulai pembelajaran dengan materi: sejarah, pengertian, wujud, dan maestro <i>campursari</i></li> <li>- Latihan soal menganalisis</li> </ul>	Pertemuan I

			<i>lelagon campursari</i> - Menutup pembelajaran	
2	Rabu, 02 September 2015	XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pembelajaran</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Apersepsi dengan memancing ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya.</li> <li>- Menggubah lirik <i>lelagon campursari</i> dengan lirik gubahan sendiri secara berkelompok.</li> <li>- Menutup pembelajaran</li> </ul>	Pertemuan II

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :



#### **Pembukaan**

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik dan melakukan apersepsi mengkaitkan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.



#### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada peserta didik. Pembelajaran teori di dalam kelas lebih menekankan praktikan untuk berlatih berbicara didepan kelas.



#### **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan dan kemudian di kuatkan oleh praktikan agar kesimpulan didapat dengan jelas.



#### **Memberikan Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes, non tes serta pekerjaan rumah (PR). Pelaksanaan kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah pemberian post test.



#### **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

## **2. KEGIATAN MENGAJAR TERBIMBING**

Kegiatan mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang didampingi oleh guru pembimbing. Pada kegiatan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat mengajar di depan kelas. Hal ini dimaksudkan salah satunya agar guru dapat mengenalkan terlebih dahulu mahasiswa praktikan kepada siswa. Disamping itu agar siswa bisa terkoneksi dan materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan dapat diterima secara baik.

Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini berupa pendampingan saat mahasiswa praktikan mengajar. Saat mahasiswa praktikan memberikan bimbingan pada siswa saat praktikum, maka guru akan mengondisikan siswa yang berada dikelas dengan memberikan materi. Pendampingan dilaksanakan pada saat pra pelaksanaan mengajar dan saat mahasiswa praktikan memperlihatkan materi ajar yang akan disampaikan. Terkadang, pembimbing juga memantau secara sekilas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan agar guru pembimbing dapat mengamati dan menilai mahasiswa praktikan, serta memberikan saran dan kritik bagi praktikan sehingga praktikan dapat lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

Praktik mengajar terbimbing ini terlaksana 8 kali pertemuan, yaitu saat pembelajaran dengan materi *pawarta* untuk kelas X MIPA 4 sebanyak 2 kali dan kelas X IPS 2 4 kali, sedangkan untuk kelas XI IPS 2 sebanyak 2 kali.

## **3. KEGIATAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI**

Setelah kegiatan mengajar terbimbing, dan menerima masukan dari guru pembimbing mahasiswa praktikan mulai mengajar secara mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Praktik mengajar mandiri ini bertujuan melatih ketrampilan dan kemampuan guru yang profesional dan menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa praktikan. Praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan meliputi satu mata pelajaran yang mencakup mata pelajaran teori dan praktek yang terangkum dalam pembelajaran *cerita pengalaman* kelas X MIPA 4 dan pembelajaran teori dan praktik *campursari* di kelas XI MIPA 3. Praktik mengajar mandiri diawali dengan pemberian teori yang dilanjutkan dengan kegiatan praktik.

## **4. EVALUASI DAN PENILAIAN**

Evaluasi dan penilaian yang diterapkan disesuaikan dengan materi yang diberikan. Evaluasi secara umum karena mapel yang diampu oleh mahasiswa praktikan merupakan pengetahuan maka evaluasi dilakukan dengan ulangan harian kemudian juga ada nilai praktik, pengamatan sikap siswa dan evaluasi akhir. Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sebagai batas minimal indikator pemahaman siswa dibuatlah sebuah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM untuk mata pelajaran bahasa jawa adalah 78 (Tujuh Puluh Delapan).

Evaluasi digunakan untuk mengetahui siswa memahami materi secara baik atau tidak. Sehingga nanti pada akhirnya kita dapat menentukan siswa tersebut dapat lulus atau harus melakukan pengulangan (remedial). Dalam penilaian terdapat 3 aspek

yang dinilai yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Nilai aspek afektif siswa didapatkan dari pengamatan guru terhadap siswa pada setiap pertemuan. Nilai Aspek Kognitif adalah nilai untuk mengukur wawasan siswa, yang didapatkan dari nilai kuis, posttest dan kemampuan siswa dalam memecahkan soal. Sedangkan Nilai Psikomotorik merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa disaat praktik yaitu praktik *pawarta* untuk kelas X dan *campursari* untuk kelas XI. Kemudian nilai dari ketiga aspek tersebut dirata-rata menjadi satu.

Untuk daya serap terhadap materi pembelajaran yang diambil dari hasil evaluasi dihitung berdasarkan nilai dari hasil evaluasi, frekuensi atau banyaknya nilai yang mendapatkan nilai tersebut dan dicari persentasenya.

## **5. ANTOLOGI GEGURITAN**

Antologi geguritan merupakan kumpulan dari karya geguritan. Dalam program PPL yang dilaksanakan antologi geguritan berasal dari hasil karya geguritan dari siswa yang diampu oleh mahasiswa PPL. Pengumpulan hasil karya geguritan wajib untuk siswa kelas X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 2, dan X IPS 3. Siswa yang memiliki karya paling baik menurut mahasiswa PPL akan diberikan hadiah. Antologi geguritan akan dibuat buku dan dikumpulkan per kelas kemudian akan ditaruh di perpustakaan SMA N 1 Jetis.

Antologi geguritan dibuat per kelas, yaitu antologi geguritan X MIPA 4, antologi geguritan X MIPA 5, antologi geguritan X IPS 2 dan antologi geguritan X IPS 3. Geguritan yang telah terkumpul yaitu baik yang berupa hardfile maupun softfile yang dikirim ke e-mail [retnowulandari587@yahoo.co.id](mailto:retnowulandari587@yahoo.co.id). Geguritan yang dikumpulkan dalam bentuk hardfile kemudian diketik kembali, dalam pengetikan sekaligus mengedit penulisan kata yang salah. Setelah seluruh geguritan diketik dan diedit, langkah selanjutnya adalah mendesain cover dari antologi geguritan kemudian mencetaknya.

Seleksi juga dilakukan terhadap karya geguritan siswa yang telah dikumpulkan, penyeleksian berlangsung beberapa hari dan pada akhirnya diperoleh 3 siswa dengan karya geguritan terbaik yaitu siswa kelas X MIPA 4, X IPS 3, dan X MIPA 5. Pengumuman pemenang sekaligus penyerahan hadiah dilakukan pada saat acara perpisahan pada tanggal 11 September 2015.

## **6. PENGADAAN BAUSASTRA JAWA**

Pengadaan bausastra Jawa dilaksanakan dengan terlebih dahulu konsultasi dengan guru pembimbing. Menurut guru pembimbing bausastra yang ada di SMA N 1 Jetis hanya terbatas milik guru saja dan belum ada di perpustakaan. Untuk itulah mahasiswa PPL memasukkan program pengadaan bausastra Jawa ke dalam program PPL di SMA N 1 Jetis. Diharapkan dengan adanya bausastra Jawa ini akan membantu siswa dalam memahami kata-kata sulit dalam bahasa Jawa dan tentu juga akan membantu guru karena tersedianya bausastra Jawa ini.

Berdasarkan hasil ulangan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, siswa di SMA N 1 Jetis kebanyakan lemah dalam mengartikan kata-kata sulit. Hal ini berarti pemahaman siswa terhadap kata-kata sulit masih kurang dan

terbatasnya vocab atau penguasaan kata-kata para siswa. Untuk itulah meskipun dalam jumlah yang masih terbatas, dengan adanya bausastra jawa ini diharapkan dapat membantu siswa dapat memahami kata-kata sulit sehingga nantinya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kata-kata dalam bahasa jawa.

## **C. KEGIATAN SEKOLAH**

### **1. Piket Guru**

Peran saya saat bertugas di piket guru adalah memberi isyarat bel saat pergantian jam ataupun bel masuk dan bel pulang sekolah. Kemudian juga melayani siswa yang akan meninggalkan sekolah karena ada suatu kepentingan dengan membuat surat izin, surat izin yang dibuat berjumlah dua yaitu satu untuk ditaruh dikelas dan satu untuk dibawa siswa. Peran penjaga piket dalam membuat surat izin adalah tanda tangan serta memberikan cap piket pada surat izin. Siswa yang izin kemudian ditulis di buku piket yang sudah disediakan.

Selain itu, tugas di piket guru adalah menyampaikan barang titipan maupun surat izin ke kelas-kelas siswa yang dimaksud. Kemudian juga bertugas untuk menyampaikan tugas yang diberikan oleh guru yang berhalangan untuk masuk kelas karena ada kepentingan lain.

### **2. Upacara Bendera**

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin di SMA N 1 Jetis dan saya mengikuti sebanyak 10, 24, dan 31 Agustus 2015 dan 07 September 2015. Pada hari Senin 17 Agustus tidak dilaksanakan upacara bendera hari Senin karena bertepatan dengan peringatan HUT RI ke 70 sehingga upacara peringatan ulang tahun kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di lapangan Sumberagung, Jetis.

Peran saya dalam setiap pelaksanaan upacara bendera adalah sebagai peserta upacara, sama seperti bapak ibu guru di SMA N 1 Jetis.

Selain upacara hari Senin, pelaksanaan PPL juga bertepatan dengan HUT RI ke 70 tahun. Upacara ini diikuti oleh seluruh sekolah di kecamatan Jetis. Mahasiswa PPL dibagi dalam 2 sesi, sesi upacara penaikan bendera dan pada sore harinya adalah sesi penurunan bendera. Saya mendapatkan sesi penaikan bendera, upacara dimulai pada jam 09.00 WIB dan berakhir pada sekitar jam 10.00 WIB. Peran saya dalam upacara kali ini adalah mengecek kehadiran siswa kelas X dan XI serta membagikan konsumsi kepada siswa. Konsumsi berupa roti dan satu buah air mineral.

### **3. Pendampingan Ekstrakurikuler Karawitan**

Karawitan merupakan salah satu ekstra yang ada di SMA N 1 Jetis. Dalam program PPL yang berkaitan dengan jurusan, maka mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa) memasukkan pendampingan ekstra karawitan sebagai program kerja PPL. Pendampingan dilakukan dengan mendampingi siswa dalam ekstra dan membenarkan siswa yang salah



dalam memukul gamelan.

Ekstra karawitan di SMA N 1 Jetis dilaksanakan setiap hari Kamis mulai jam 15.00-16.30 WIB. Guru ekstra karawitan mengambil guru dari luar. Dalam pelaksanaannya siswa bergantian dalam memainkan alat musik gamelan sehingga setiap siswa akan merasakan dan tahu bagaimana memainkan alat musik gamelan yang benar.

#### **4. Jabat Tangan**

Piket jabat tangan dilaksanakan dipintu masuk SMA N 1 Jetis. Bersama bapak ibu guru SMA N 1 Jetis, mahasiswa PPL bertugas untuk menyalami siswa yang akan masuk ke kelas. Piket dilaksanakan sebelum bel masuk berbunyi yaitu sebelum pukul 06.50 WIB.

#### **5. Jaga Perpustakaan**

Piket menjaga perpustakaan dengan membantu petugas perpustakaan untuk melayani peminjaman buku. Pekerjaan yang dilakukan seperti mencatat peminjaman buku serta mencari buku yang akan dipinjam oleh siswa.

#### **6. Jaga UKS**

Menjaga ruang UKS yang terletak di sebelah koperasi siswa. Di UKS terdapat ruang yang biasa digunakan untuk siswa yang sedang sakit untuk beristirahat dan merebahkan badan. Ruang antara siswa laki-laki dan perempuan juga dipisahkan dengan sekat.

#### **7. Piket BK**

Dalam melaksanakan piket di ruang Bimbingan Konseling atau BK mahasiswa PPL bertugas membantu pekerjaan bapak/ibu guru BK. Pekerjaan yang diberikan seperti menjilid buku data siswa, menulis biodata siswa dan menghitung jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dan kepercayaan yang dimiliki.

#### **8. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan Laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi hasil konsultasi, kemudian hasil yang sudah direvisi diberikan kepada Guru Pembimbing PPL untuk dinilai sebagai acuan penilaian kegiatan PPL.

#### **9. Penyusunan Laporan Individu**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang meleraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

## **D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

### **1) Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tahap persiapan pada mata kuliah *micro teaching* dan pembekalan, cukup memberikan bukti bahwa secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana yang diharapkan. Hal ini dikarenakan mikro dan pembekalan sudah dapat mengenai sasaran, yaitu memberikan bekal praktikkan yang relevan dengan hal yang sebenarnya.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) mengajar dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu mulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Namun dalam pelaksanaannya praktik mengajar dilakukan mulai dari 12 Agustus hingga 5 September 2015. PPL ini sangat dirasakan manfaatnya bagi praktikan. Mulai dari persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal latihan, sampai bertatap muka langsung dengan siswa, menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, dan lain sebagainya.

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Semua itu tak luput dari bimbingan Bapak Hardiyanto, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Ibu Leni Widiastuti, S. Pd. selaku Guru Pembimbing di SMA N 1 Jetis.

#### **a. Hambatan Kegiatan PPL**

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

- 1) Saat peserta didik diberikan waktu untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas peserta didik hanya diam sehingga praktikan tidak tahu apakah peserta didik sudah jelas mengenai materi yang sudah disampaikan atau belum.
- 2) Intonasi suara yang kadang kurang keras sehingga peserta didik kurang mengerti maksud perintah yang diberikan.
- 3) Sebagian peserta didik kurang memahami mengenai materi yang diajarkan terutama peraturan-peraturan dalam permainan yang diajarkan.
- 4) Sebagian peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan.
- 5) Kabel LCD yang kadang kurang cocok sehingga tampilan tidak dapat muncul di layar proyektor.

#### **b. Upaya Mengatasi Hambatan Kegiatan PPL**

Upaya untuk mengatasi hambatan dari kegiatan PPL itu adalah :

- 1) Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham mengenai materi yang disampaikan.
- 2) Memodifikasi alat serta peraturan, yang terpenting adalah peserta didik dapat bergerak aktif.

- 3) Memperkeras intonasi suara agar peserta didik dapat mengerti dan memahami apa yang diucapkan serta diperintahkan.
- 4) Memberikan batas waktu maksimal untuk pengumpulan tugas dan memberitahukan bahwa yang tidak mengumpulkan tugas tidak akan mendapat nilai.
- 5) Mengganti dengan kabel LCD yang lain dan menuliskan materi di papan tulis.

## **2) Refleksi**

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya sendiri bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik, namun juga pembelajaran terhadap "nilai" suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seseorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan.

Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri, yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan "nilai" pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar mengenai berbagai ilmu.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jetis, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh pengalaman, diantaranya :

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh pada saat kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan peserta didik dalam kelas maupun luar kelas atau praktik pada saat pembelajaran.
- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mahasiswa untuk mendukung terwujudnya Sumber Daya Manusia berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi dan dapat meningkatkan motivasi sebagai seorang pendidik yang profesional di bidangnya. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa dan kelompok sasaran PPL untuk mengembangkan potensi diri, menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan pembelajaran. Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Jetis dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan menghadapi beberapa hambatan yang sering muncul terutama dari siswa. Tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda, kurang kooperatifnya siswa dalam pengumpulan tugas sehingga banyak siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus.
3. PPL mampu menjadikan salah satu wadah untuk mahasiswa dalam penyusunan suatu program managerial, administrasi maupun pengajaran.
4. PPL memberikan pengalaman mengajar di dalam kelas dengan langsung berhadapan dengan berbagai macam sifat peserta didik.
5. Secara keseluruhan, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan lancar sesuai yang telah direncanakan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana yang tepat untuk mempraktikkan teori dan latihan yang sudah didapatkan di kampus dan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainnya.
7. Bimbingan dari pihak sekolah baik guru pembimbing maupun guru lainnya kepada para mahasiswa praktikan, sangat membantu terlaksanaannya program PPL dengan lancar.
8. Partisipasi dari peserta didik sangat membantu kelancaran dan suksesnya kegiatan pembelajaran.

#### **B. Saran**

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta :
  1. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik SMA, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga

- praktikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
2. Perlu koordinasi yang baik antara UPPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui dengan jelas mengenai pelaksanaan PPL.
  3. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah nyata yang dihadapi mahasiswa PPL dilapangan.
  4. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.
- b. Bagi SMA Negeri 1 Jetis :
1. Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana-prasarana dan memelihara sarana dan prasarana dengan baik.
  2. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa observasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
  3. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik peserta didik untuk membaca diperpustakaan.
- c. Bagi mahasiswa PPL periode selanjutnya :
1. Praktikan harus bersikap disiplin dan taat terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.
  2. Mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik.
  3. Agar pelaksanaan PPL berjalan lebih baik, maka mahasiswa dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam hal penguasaan materi, penguasaan kelas.
  4. Untuk selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang masalah yang dihadapi di kelas.
  5. Alat dan media pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar praktikan mudah menyampaikan materi kepada siswa
- d. Bagi Peserta Didik SMA Negeri 1 Jetis :
1. Hargailah mahasiswa praktikkan selayaknya seorang guru.
  2. Perhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikkan.
  3. Kurangilah kebiasaan buruk kalian untuk menyongsong kesuksesan di hari mendatang.
  4. Pelajari kembali materi yang telah diberikan oleh mahasiswa praktikan.

## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.